

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian Dunia Khususnya Indonesia tidak lepas dari kegiatan usaha, mulai dari usaha kecil, usaha menengah, hingga usaha dengan kapasitas besar. Bentuk usaha diantaranya pedagang kecil, perusahaan perseorangan, persekutuan, dan yang berada di jajaran teratas perseroan terbatas. Ada banyak perusahaan besar di Indonesia, hampir di setiap kota besar terdapat puluhan perusahaan. Ada banyak jenis perusahaan di antaranya ada perusahaan Dagang, perusahaan Manufaktur dan Perusahaan Jasa.

Setiap Perusahaan Manufaktur pasti melakukan proses produksi ataupun pengolahan pada setiap barang yang akan dijualnya. Perusahaan yang melakukan proses produksi akan menggunakan biaya produksi untuk menghitung seluruh akumulasi biaya untuk produksi dan menghitung harga pokok produksi untuk menentukan harga jual atas produk yang ditawarkan.

Tujuan utama suatu perusahaan didirikan, selain memenuhi kebutuhan manusia adalah untuk mendapatkan keuntungan yang layak. Dengan adanya keuntungan yang layak maka perusahaan akan mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya bahkan dapat mengembangkan perusahaan agar lebih maju. Untuk itu perusahaan harus mampu menghasilkan barang atau jasa yang memiliki kualitas tinggi namun harganya relative rendah. Agar tercapai biaya yang relative rendah maka biaya produksi harus efektif.

Perusahaan manufaktur menggolongkan biaya ke dalam tiga biaya utama yaitu biaya produksi, biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum. Dari penggolongan biaya tersebut dapat diketahui bahwa perhitungan biaya pokok produksi merupakan salah satu hal yang penting dalam upaya merealisasi tujuan perusahaan. Dalam pembuatan produk, biaya pengelompokan menjadi dua yaitu biaya produksi dan biaya non produksi (Mulyai,2000:17). Biaya produksi ini akan membentuk harga pokok produksi yang digunakan untuk menghitung harga pokok produk jadi, sedangkan biaya non produksi akan ditambahkan pada harga pokok produksi untuk menghitung total harga pokok produk. Informasi dan pengumpulan biaya produksi yang tepat akan sangat menentukan perhitungan harga pokok produksi yang tepat pula.

Mulyadi (2000:7) menyebutkan bahwa akuntansi biaya mempunyai tiga tujuan pokok yaitu, penentuan harga pokok produk, pengendalian biaya dan pengambilan keputusan khusus. Untuk memenuhi tujuan penentuan harga pokok produk, akuntansi biaya mencatat, menggolongkan dan meringkas biaya-biaya pembuatan produk atau penyerahan jasa.

Harga pokok produksi merupakan kumpulan dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh dan mengolah bahan baku sampai menjadi barang jadi (Sugiri, 2002:264). Dalam pengumpulan biaya produksi sangat ditentukan oleh cara berproduksi yaitu produksi atas dasar pesanan dan produksi massa. Perusahaan yang berproduksi berdasarkan pesanan, mengumpulkan harga pokok produksinya dengan menggunakan metode harga pokok pesanan. Dalam metode ini biaya produksi untuk tiap-tiap pesanan harus dipisahkan secara jelas.

Setiap pesanan dapat benar dan tepat. Sedangkan perusahaan yang memproduksi secara massa atau terus-menerus mengumpulkan harga pokok produksinya dengan menggunakan metode harga pokok proses. Dalam metode ini semua biaya produksi dikumpulkan pada setiap akhir periode dan jumlah produk yang dihasilkan dalam periode tersebut.

PDAM atau Perusahaan Daerah Air Minum merupakan salah satu unit usaha milik daerah, yang bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat umum. PDAM terdapat di setiap provinsi, kabupaten, dan kotamadya di seluruh Indonesia. PDAM merupakan perusahaan daerah sebagai sarana penyedia air bersih yang diawasi dan dimonitor oleh aparat aparat eksekutif maupun legislatif daerah.

PDAM terdapat di setiap provinsi, kabupaten, dan kotamadya diseluruh Indonesia. PDAM merupakan perusahaan manufaktur yang mengolah air baku (air dari sungai) untuk diolah menjadi air bersih untuk di aliri ke rumah – rumah di setiap kota tempat PDAM itu didirikan. Untuk itu harus ada perhitungan harga pokok produksi untuk menghitung harga pokok produksi air per periodenya. Maka dari itu penulis ingin membuat tugas akhir dengan judul harga pokok produksi air di PDAM KOTA PADANG.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dirumuskan diatas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses produksi air dari penarikan pada sumber air hingga dapat didistribusikan kerumah – rumah oleh PDAM Kota Padang.
2. Bagaimana menentukan akun – akun pada biaya langsung usaha untuk menghitung harga pokok produksi air.
3. Bagaimana cara perhitungan Harga Pokok Produksi air pada PDAM Kota Padang.

1.3 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan dari tugas akhir yang dilaksanakan adalah :

1. Untuk mengetahui proses produksi air di PDAM Kota Padang.
2. Untuk mengetahui akun apa saja yang digunakan untuk menghitung biaya produksi dan harga pokok produksi di PDAM Kota Padang.
3. Mengetahui perhitungan Harga Pokok Produksi Air di PDAM Kota Padang.
4. Sebagai syarat bagi penulis untuk menyelesaikan studi pada Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas.

1.4 Manfaat Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini , diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

A. Bagi penulis

1. Mengetahui dan mengenal secara langsung dunia kerja nyata pada saat sekarang ini.
2. Membandingkan antara teori yang telah dipelajari di perguruan tinggi dengan praktik riil yang terjadi di dalam dunia kerja.



3. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang perusahaan yang di pilih sebagai tempat kerja praktek
4. Melatih kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja dan kepada rekan-rekan kerja.
5. Sebagai pedoman mempersiapkan diri untuk mempersiapkan dunia kerja nantinya.
6. Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi di program DIII Ekonomi jurusan Akuntansi.

B. Bagi instansi terkait

1. Diharapkan dapat membantu melalui sumbangan tenaga kerja dan pikiran.
2. Dapat memberikan masukan dan memecahkan masalah apa bila terjadi kendala pada saat praktek kerja.
3. Agar perusahaan memperoleh manfaat dari saran yang penulis kemukakan untuk penyempurnaan perhitungan Biaya Langsung Usaha pada PDAM Kota Padang.

C. Bagi Universitas Andalas



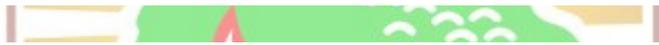
Untuk menjalin kerja sama yang baik antara instansi atau perusahaan yang bersangkutan dengan lembaga perguruan tinggi Universitas Andalas sebagai penerapan ilmu yang dimiliki Mahasiswanya.

1.5 Tempat dan Waktu Magang

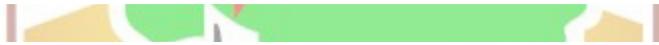
Kegiatan magang ini dilaksanakan pada PDAM Kota Padang. Kegiatan magang ini berlangsung selama 40 (empat puluh) hari kerja, terhitung sejak tanggal 27 Desember 2016 s/d 20 Februari 2017.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam menyusun dan memberikan gambaran tentang tugas akhir secara keseluruhan, maka penulis menguraikan tugas akhir ini secara garis besar menjadi 5 bab dimana tiap bab terbagi dalam beberapa sub-sub bab sebagai berikut :



Bab I : PENDAHULUAN



Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan laporan.



Bab II : LANDASAN TEORI



Dalam bab kedua ini memberikan penjelasan mengenai teori yang digunakan untuk membahas permasalahan yang dikemukakan dalam tugas akhir ini. Pembahasan tersebut meliputi pengertian harga pokok produksi, jenis - jenis harga pokok produksi, pengertian biaya dan lain-lain.

Bab III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ketiga ini dijelaskan secara singkat mengenai PDAM Kota Padang. Uraian ini mengulas tentang gambaran umum perusahaan meliputi: sejarah singkat perusahaan, perkembangan perusahaan, visi dan misi perusahaan dan struktur organisasi serta uraian tugas.

Bab IV : PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pembahasan mengenai proses produksi air di PDAM Kota Padang beserta perhitungan harga pokok produksi air di PDAM Kota Padang

Bab V : PENUTUP

Pada bab terakhir ini, disampaikan kesimpulan atas uraian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, serta saran-saran yang diajukan berdasarkan kesimpulan.

DAFTAR PUSTAKA

